

**GAMBARAN PENGELOLAAN PROGRAM PELATIHAN
PENGELOLA ADMINISTRASI PERKANTORAN
DI BALAI LATIHAN KERJA (BLK) PADANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Srata
Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



Oleh
PARYANTO
NIM 15005050/2015

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

GAMBARAN PENGELOLAAN PROGRAM PELATIHAN PENGELOLA
ADMINISTRASI PERKANTORAN DI BALAI LATIHAN KERJA (BLK)
PADANG

Nama : Paryanto
NIM : 15005050
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Ketua Jurusan PLS



Dra. Wirdatul Aini, M. Pd.
NIP. 19610811 198703 2 002

Padang, Agustus 2019
Disetujui,
Dosen pembimbing



Alim Harun Pamungkas, S. Pd., M. Pd.
NIP. 19830227 21504 1 002

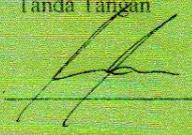
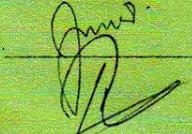
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : **Gambaran Pengelolaan Program Pelatihan Pengelola
Administrasi Perkantoran Di Balai Latihan Kerja (BLK)
Padang**
Nama : **Paryanto**
NIM/BP : **15005050/2015**
Jurusan : **Pendidikan Luar Sekolah**
Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Anggota : Dr. Irmawita, M.Si.	2. 
3. Anggota : Dr. Tasril Bartin, M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan bawah ini:

Nama : Paryanto
NIM/BP : 15005050/2015
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Gambaran Pengelolaan Pelatihan Pengelola Administrasi
Perkantoran di Balai Latihan Kerja Padang

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, Juli 2019
Saya yang menyatakan



Paryanto
NIM. 15005050

ABSTRAK

Paryanto. 2019. Gambaran pengelolaan program pelatihan pengelola administrasi perkantoran di Balai Latihan Kerja (BLK) Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Univeritas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan Balai Latihan Kerja Padang dalam mengelola program pelatihan Pengelola Administrasi Perkantoran. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peminat yang meningkat dari tahun 2018. Tahun 2019 jumlah peserta mencai 128 orang. Prestasi ini tidak lepas dari pengelola program yang sangat berkompeten di bidang pengelolaan pelatihan di Balai Latihan Kerja Padang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran pengelolaan Program Pelatihan Pengelola Administrasi Perkantoran berdasarkan aspek fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, pembinaan, penilaian, dan pengembangan.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta pelatihan di Balai Latihan Kerja Padang yang berjumlah 32 orang. Teknik penarikan sampel adalah *stratified random sampling*, sampel yang diambil sebanyak 22 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sedangkan alat pengumpulan data adalah kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengelolaan Pelatihan Pengelola Administrasi Perkantoran di Balai Latihan Kerja Padang pada aspek perencanaan dikategorikan baik, (2) pengelolaan Pelatihan Pengelola Administrasi Perkantoran di Balai Latihan Kerja Padang pada aspek pengorganisasian dikategorikan sangat baik, (3) pengelolaan Pelatihan Pengelola Administrasi Perkantoran di Balai Latihan Kerja Padang pada aspek penggerakkan dikategorikan sangat baik, (4) pengelolaan Pelatihan Pengelola Administrasi Perkantoran di Balai Latihan Kerja Padang pada aspek pembinaan dikategorikan sangat baik, (5) pengelolaan Pelatihan Pengelola Administrasi Perkantoran di Balai Latihan Kerja Padang pada aspek penilaian dikategorikan sangat baik, dan (6) pengelolaan Pelatihan Pengelola Administrasi Perkantoran di Balai Latihan Kerja Padang dikategorikan sangat baik.

Kata Kunci: Pengelolaan, Program Pelatihan, Balai Latihan Kerja

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Pengelolaan Program Pelatihan Pengelola Administrasi Perkantoran di Balai Latihan Kerja (BLK) Padang”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Setiawati, M.Si. selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberi motivasi untuk mengerjakan skripsi ini.
5. Bapak Alim Harun Pamungkas S.Pd, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak/ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Syamsi Hari, SE., MM. selaku Pimpinan Balai Latihan Kerja Padang.
8. Peserta pelatihan di Balai Latihan Kerja Padang yang bersedia memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
9. Teristimewa ibundaku tercinta ibu Minten yang senantiasa tiada lelah mendoakan penulis supaya tetap sehat dan senantiasa diridhoi Allah SWT dalam melakukan apapun.
10. Abangku Heri Purnomo yang telah menjadi sosok pengganti seorang ayah.
11. Kakakku Andrika Susanti yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan ini.
12. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan khususnya angkatan 2015 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
13. Teman-teman dari Lunang, kampung halaman tercinta yang sedang sama-sama berjuang.
14. Teman-teman SENAT yang terus memberikan dukungan dan motivasi selama penulis berjuang menyelesaikan penulisan skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari

Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	
HALAMAN SURAT PERYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Definisi Operasional	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	16
1. Pengertian Pendidikan Nonforal	16
2. Pendidikan dan Pelatihan	17
3. Pendidikan Pelatihan Sebagai Bagian dari Pendidikan Nonformal	18
4. Administrasi Perkantoran.....	21
5. Manajemen Program Pelatihan	22
6. Fungsi-fungsi Manajemen Program Pendidikan Luar Sekolah.....	24
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Konseptual.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel Penelitian	32
C. Jenis dan Sumber Data.....	35
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	35
E. Prosedur Penelitian	36
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR RUJUKAN	65
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Rekapitulasi Perencanaan Progran BLK Padang tahun 2019	6
2. Data Populasi Berdasarkan Jenjang Pendidikan	33
3. Data Persentase Sampel Berdasarkan Stratified Random Sampling.....	34
4. Rekapitulasi Pengelolaan Pelatihan Pengelola Administrasi Perkantoran di BLK Padang Pada Aspek Perencanaan.....	41
5. Rekapitulasi Pengelolaan Pelatihan Pengelola Administrasi Perkantoran di BLK Padang Pada Aspek Pengorganisasian	43
6. Rekapitulasi Pengelolaan Pelatihan Pengelola Administrasi Perkantoran di BLK Padang Pada Aspek Penggerakan	45
7. Rekapitulasi Pengelolaan Pelatihan Pengelola Administrasi Perkantoran di BLK Padang Pada Aspek Pembinaan	47
8. Rekapitulasi Pengelolaan Pelatihan Pengelola Administrasi Perkantoran di BLK Padang Pada Aspek Penilaian	49
9. Rekapitulasi Pengelolaan Pelatihan Pengelola Administrasi Perkantoran di BLK Padang Pada Aspek Pengembangan.....	51

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual	31
2. Histogram Pengelolaan Pelatihan Pengelola Administrasi Perkantoran di BLK Padang dilihat dari aspek perencanaan program.....	42
3. Histogram Pengelolaan Pelatihan Pengelola Administrasi Perkantoran di BLK Padang dilihat dari aspek pengorganisasian program	44
4. Histogram Pengelolaan Pelatihan Pengelola Administrasi Perkantoran di BLK Padang dilihat dari aspek pergerakan program.....	46
5. Histogram Pengelolaan Pelatihan Pengelola Administrasi Perkantoran di BLK Padang dilihat dari aspek pembinaan program	48
6. Histogram Pengelolaan Pelatihan Pengelola Administrasi Perkantoran di BLK Padang dilihat dari aspek penilaian program	50
7. Histogram Pengelolaan Pelatihan Pengelola Administrasi Perkantoran di BLK Padang dilihat dari aspek pengembangan program	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi dan Angket Penelitian.....	68
2. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen.....	72
3. Reliability Uji Coba Instrumen	73
4. Tabel Harga Kritik R.....	79
5. Rekapitulasi Data Penelitian	80
6. Reliability dan Validitas Data Penelitian	81
7. Tabel Harga Kritik R.....	88
8. Tabel Frekuensi	89
9. Surat Izin Penelitian dari Dosen Pembimbing	101
10. Surat Izin Penelitian dari Universitas Negeri Padang.....	102
11. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik ...	103
12. Surat Keterangan Perizinan Melakukan Penelitian dari Balai Latihan Kerja Padang	104
13. Alokasi Waktu Pelaksanaan Pelatihan di BLK Padang.....	105
14. Rekapitulasi Perencanaan Pelaksanaan Program Pelatihan BLK Padang per Juni 2019.....	107

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan luar sekolah menggarap program-program pendidikan yang berorientasi pada pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja, lapangan kerja, wirausaha, dan pembangunan pada umumnya. Sejalan dengan itu pendidikan luar sekolah didasarkan atas kebutuhan pendidikan dan kebutuhan belajar yang tumbuh di masyarakat. Sudjana (2004) mengemukakan bahwa tujuan program pendidikan luar sekolah berhubungan erat dengan kebutuhan peserta didik, kebutuhan masyarakat setempat dan kebutuhan lembaga tempat peserta didik bekerja.

Laju pembangunan setiap negara diukur melalui kualitas dan kuantitas sumber daya yang dimiliki. Indonesia termasuk ke dalam negara berkembang, dengan begitu banyak potensi sumber daya alam, namun tidak diiringi dengan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Hal ini dibuktikan melalui sebuah laporan yang berjudul *Global Human Capital Report* yang meneliti tentang kualitas sumber daya manusia di 130 negara, hasilnya Indonesia menempati urutan ke-65 (World Economic Forum, 2017). Hal ini tentu sangat tidak sesuai untuk sebuah negara dengan segudang potensi sumber daya alam.

Kualitas sumber daya manusia di Indonesia perlu dikembangkan guna memacu pertumbuhan negara. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu faktor terpenting guna menjadikan Indonesia sebagai negara maju di kawasan Asia bukan

lagi menjadi sebuah negara berkembang. Inovasi dibutuhkan untuk mewujudkan hal tersebut. Salah satu alternatif pengembangan itu difokuskan pada peningkatan keterampilan guna penciptaan lapangan pekerjaan sebanyak-banyaknya.

Pendidikan non formal menyediakan program-program yang difokuskan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan negara melalui tenaga kerja yang berkualitas, lapangan pekerjaan yang luas, dan para wirausaha. Pendidikan luar sekolah diorientasikan pada kebutuhan akan keterampilan dan pengetahuan yang tumbuh di masyarakat. Sudjana (2004) menjelaskan bahwa program pendidikan luar sekolah sangat berhubungan dengan kebutuhan warga belajar, kebutuhan lembaga serta kebutuhan masyarakat di mana warga belajar bekerja. Satuan pendidikan nonformal berfungsi untuk meningkatkan kemampuan serta meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dalam rangka mencapai tujuan perkembangan negara secara nasional.

Pendidikan nonformal berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan keluarga sekitar, lembaga, dan masyarakat. Satuan pendidikan nonformal adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), PAUD, lembaga kursus, sanggar kegiatan belajar, lembaga pelatihan, serta satuan pendidikan sejenis. Dalam penelitian ini akan difokuskan ke dalam pembahasan yang lebih kongkrit tentang salah satu bidang pendidikan luar sekolah yakni pelatihan. Pelatihan adalah bagian dari pendidikan nonformal. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 ayat 4 mengemukakan bahwa satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok

belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan sejenis.

Pelatihan memiliki fungsi yang penting dalam mempersiapkan SDM yang berkompotensi. Dengan pelatihan, dapat mengatasi kesenjangan antara tuntutan standar kinerja dengan kekurangan yang tidak dimiliki oleh sumber daya manusia itu sendiri. Pelatihan terdapat hampir disetiap sektor pemerintah maupun swasta. Pada sektor pemerintahan pelatihan banyak terdapat pada sub bidang kementrian guna peningkatan mutu kinerja profesional Aparatur Sipil Negara (ASN). Pada sektor swasta pelatihan digunakan untuk mempersiapkan dan menciptakan tenaga kerja yang berkompotensi pada bidang tertentu. Pelatihan digunakan sebagai wahana pembekalan guna mempersiapkan tenaga kerja profesional yang akan memasuki wilayah standar kinerja tertentu.

Sebagai suatu sarana pengembangan keterampilan kerja yang berkompotensi, pelatihan bukan lagi hanya sebagai formalitas untuk memasuki suatu ranah pekerjaan tertentu, namun sudah merupakan suatu kebutuhan wajib bagi tenaga kerja profesional sebagai bahan persiapan diri. Pelatihan merupakan komponen yang tidak dapat terpisahkan dari instansi pemerintah maupun swasta. Suatu instansi tidak dapat berjalan dengan efektif dan efisien apabila tidak mempunyai sumber daya manusia yang berkompotensi. Sumber daya manusia juga merupakan salah satu indikator yang sangat penting guna mencapai tujuan instansi, oleh karena itu dilakukan pengembangan kompetensi kinerja yang dilakukan melalui pelatihan.

Penelitian ini dilaksanakan di BLK Kota Padang sebagai lokasi penelitian. Terdapat beberapa alasan dipilihnya lembaga ini sebagai lokasi penelitian, yaitu: BLK Kota Padang memiliki reputasi yang baik dalam penyelenggaraan program-program pelatihan guna memenuhi kebutuhan masyarakat usia produktif akan keterampilan seperti yang dijelaskan pada tabel 1 tentang rekapitulasi penyelenggaraan program tahun 2019. BLK Kota Padang memfasilitasi peserta dengan metode pelatihan *on the job training*, dan sistem manajemen pelatihan di BLK Kota Padang sangat baik. Menarik untuk diteliti bagaimana manajemen pengelolaan program pelatihan di lembaga tersebut. BLK Kota Padang memiliki reputasi yang sangat baik dalam penyelenggaraan program-program pelatihan guna memenuhi kebutuhan masyarakat usia produktif akan keterampilan.

Selama melakukan observasi pada bulan 21 Februari dan 23 Maret peneliti mendapati pelaksanaan yang baik selama program berlangsung. Pelatihan yang diamati adalah Pengelola Administrasi Perkantoran. Pelatihan ini dilaksanakan pada beberapa periode setiap tahun. Maret sebanyak dua paket terdiri dari 32 orang peserta. Selain itu, Juni dengan dua paket juga terdiri dari 32 orang peserta. Observasi ini dilakukan pada saat pelatihan memasuki periode 3 dan 4. Selama melakukan pengamatan pelaksanaan pelatihan periode pertama, diketahui bahwa manajemen penyelenggaraan program ini dilaksanakan dengan sangat baik. Khusus untuk tahun 2019 pelatihan ini merupakan pelatihan dengan peminat terbanyak yakni mencakup 8 paket atau 128 peserta. Penelitian ini dilakukan pada periode 5 dan 6 dengan jumlah peserta 2 paket kelas, yakni 32 peserta pelatihan administrasi perkantoran.

BLK Kota Padang adalah salah satu instansi atau lembaga yang memfasilitasi masyarakat guna mengembangkan keterampilan kerja pada usia produktif. Program-program yang diadakan di BLK semuanya didanai oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI yang diperuntukkan untuk memfasilitasi pelatihan masyarakat pada usia produktif. BLK bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang memiliki keterampilan agar dapat meningkatkan taraf kehidupan yang lebih baik.

BLK Kota Padang adalah lembaga pemerintah yang bergerak di bawah naungan Kementerian Ketenagakerjaan. Lembaga ini menyelenggarakan pelatihan secara berkala yang diperuntukkan untuk masyarakat pada usia produktif sesuai dengan minatnya masing-masing. Lembaga ini rutin menyelenggarakan program pelatihan. Dari hasil observasi peneliti, kurang lebih sebelas program pelatihan dalam satu tahun yang meliputi majamen, elektronika, otomotif, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), listrik, manufaktur, bangunan/arsitektur, *garment apparel*, teknik las, pariwisata, dan tata rias kecantikan.

Selain itu, BLK Kota Padang juga memiliki basis pelatihan yang disebut dengan *Mobile Training Unit* (MTU). MTU ini merupakan program BLK yang dilaksanakan di luar daerah Kota Padang. BLK Padang memiliki 12 Program MTU yang diselenggarakan di luar Kota Padang. MTU ini dilaksanakan untuk memfasilitasi peserta yang berasal dari luar daerah untuk tetap dapat mendapatkan pelatihan secara optimal.

Lembaga ini didukung berbagai sarana dan prasarana yang memungkinkan terselenggaranya program pelatihan dengan baik. Fasilitas yang ada di dalamnya

meliputi peralatan praktik pada setiap bidang, labor, ruang makan, aula, masjid, dan kios *3 in 1* yang memfasilitasi peserta pelatihan guna penempatan magang yang berkerjasama dengan perusahaan atau pelaku industri lainnya. (Hasil observasi pada 21 Februari 2019 tentang sarana dan prasarana di BLK Kota Padang).

Sistem manajemen pelaksanaan program pelatihan tersusun dengan matang sehingga menjamin kelangsungan program pelatihan. Semua mekanisme pelaksanaan dijalankan menggunakan *Standard Operating Procedure (SOP)* guna memastikan program berjalan dengan sukses. Sistem rekrutmen peserta juga dilakukan dengan beberapa tahapan, yang salah satunya adalah tes psikologi yang bekerja sama dengan perguruan tinggi. Peserta pelatihan pada BLK Kota Padang pada tahun 2018 tercatat berjumlah 1456 orang. Berikut adalah uraian jumlah peserta secara rinci:

Tabel. 1. Rekapitulasi Perencanaan Pelaksanaan Program Pelatihan BLK Padang Tahun 2019

No.	KEJURUAN	PROGRAM	TARGET PAKET	TARGET PESERTA
1	Bisman	Administrasi Perkantoran	8	128
		Sekretaris	1	16
2	Elektronika	Teknisi Telpon Selular	4	64
		Teknisi Audio Vidio	2	32
		Intrumen dan Kontrol	1	16
3	Otomotif	Mekanik Junior Mobil	2	32
		Mekanik Junior Sepeda Motor	2	32
		MTU Sepeda Motor	6	96
		Perawatan dan Perbaikan 10.000 Km Sepeda Motor	1	16
		MTU Mekanik Motor Temple Ban	1	16
4	Office	Operator Basic Office	7	112
		<i>Design Grapic</i>	2	32

		Network Administrator	1	16
		<i>Technical Support</i>	1	16
		<i>Web Programmer</i>	1	16
5	Listrik	Operator Listrik Industri	2	32
		Teknisi Pendingin Ac Split	3	48
		Instalasi Penerbangan	2	32
		MTU Instalatir Penerbangan	3	48
6	Manufaktur	Operator Mesin Bubut	1	16
		Operator Permesinan	1	16
		Drafter Mesin	1	16
7	Bangunan	Gambar Bangunan	2	32
		MTU Bangunan Kayu	3	48
		Bangunan Kayu	1	16
		Juru Ukur	2	32
		MTU Bangunan Batu Solok Selatan	1	32
		MTU Rutan Meubeler	6	96
8	Garmen	Operator Menjahit Pakaian Dasar	4	64
		Operator Bordir Mesin	1	16
		Operator Pembuatan <i>Spray</i> dan <i>Bed Cover</i>	1	16
		MTU Menjahit I Lapas	1	16
9	Las	Juru Las SMAW 3G	5	80
		MTU Las	3	48
10	Pariwisata	<i>House Keeping</i>	4	54
		Tata Boga	2	32
		Barista	1	16
11	Tata Kecantikan	Kecantikan Kulit dan Rambut	2	32
		Tata Rias Pengantin	3	48
Jumlah			91	1456

Sumber: Rekapitulasi Pelaksanaan Program Berbasis Kompetensi BLK Kota Padang Tahun 2019

Sistem pelaksanaan pelatihan di BLK Padang menggunakan pembagian peserta kedalam paket atau lazim disebut komunitas. Satu paket terdiri dari 16 orang peserta pelatihan. Yang dimaksud dengan paket di sini adalah bidang program

berdasarkan penjurusan sesuai dengan minat peserta. Pada tahun 2019 total target peserta adalah 1456 peserta berdasarkan peminatan masing-masing (Tabel 1).

Instruktur yang menjadi sumber belajar bagi peserta juga sangat kompeten di bidang masing-masing. Jumlah instruktur di BLK Padang sangat relevan dengan jumlah peserta. Keseluruhan total instruktur di BLK Padang berjumlah 40 orang. Rincian dari instruktur tersebut, yaitu: (1) Aneka kejuruan (garment apparel + tata rias) sebanyak 5 orang, (2) Pariwisata sebanyak 2 orang, (3) Bangunan sebanyak 2 orang, (4) Otomotif sebanyak 7 orang, dan (5) Teknik tata niaga (TIK + bisnis manajemen) sebanyak 10 orang. (hasil observasi tentang data instruktur BLK Kota Padang pada 1 Maret 2019)

Menurut hasil pengamatan, beberapa data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa manajemen pelatihan di BLK Kota Padang sangat baik. Terdapat beberapa aspek berdasarkan fungsi manajemen sumber daya manusia dalam pelatihan, di antaranya ialah aspek perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Sudjana (2010) mengemukakan bahwa manajemen pengelolaan program pelatihan terdiri atas beberapa aspek, yaitu: (1) perencanaan; (2) pengorganisasian; (3) penggerakkan; (4) pembinaan; (5) penilaian; (6) pengembangan.

Beberapa data di atas pelaksanaan menunjukkan bahwa pengelolaan pelatihan dapat dikatakan berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan peserta setelah selesai mengikuti pelatihan di BLK Padang. Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengelolaan program pelatihan menurut peserta pelatihan di BLK Kota Padang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat

memberikan sumbangsih dalam bidang ilmu Pendidikan Luar Sekolah (PLS), dan juga memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Program-program pelatihan berjalan dengan baik
2. Program pelatihan tidak terkendala dengan pendanaan.
3. Perekrutan peserta pelatihan sangat sistematis.
4. Penentuan kurikulum pelatihan sangat dipertimbangkan dengan baik.
5. Sarana dan prasarana mendukung.
6. Narasumber yang dalam hal ini adalah instruktur sangat berkompotensi.
7. Menggunakan metode *on the job training*.
8. Manajemen program pelatihan dijalankan dengan berbasis manajemen sumber daya manusia.

C. Batasan Masalah

Dari berbagai fenomena di atas menunjukkan bahwa penyelenggaraan program pelatihan di BLK Padang menunjukkan hasil yang positif. Peserta mengalami peningkatan dalam bidang pengetahuan maupun keterampilan selama post test berlangsung. Hal ini menarik perhatian peneliti untuk mengamati lebih lanjut tentang faktor yang menyebabkan fenomena tersebut. Dalam penelitian ini aspek penelitian difokuskan pada pengamatan pengelolaan pelatihan di BLK Padang. Berdasarkan identifikasi masalah yang dijelaskan di atas, peneliti membatasi

penelitian ini pada aspek fungsi-fungsi manajemen program pelatihan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, pembinaan, penilaian, dan pengembangan di BLK Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah Gambaran Penerapan Aspek Perencanaan Program Pelatihan Pengelola Administrasi Perkantoran di BLK Padang?
2. Bagaimanakah Gambaran Penerapan Aspek Pengorganisasian Program Pelatihan Pengelola Administrasi Perkantoran di BLK Padang?
3. Bagaimanakah Gambaran Penerapan Aspek Penggerakkan Program Pelatihan Pengelola Administrasi Perkantoran di BLK Padang?
4. Bagaimanakah Gambaran Penerapan Aspek Pembinaan Program Pelatihan Pengelola Administrasi Perkantoran di BLK Padang?
5. Bagaimanakah Gambaran Penerapan Aspek Penilaian Program Pelatihan Pengelola Administrasi Perkantoran di BLK Padang?
6. Bagaimanakah Gambaran Penerapan Aspek Pengembangan Program Pelatihan Pengelola Administrasi Perkantoran di BLK Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan di atas, maka tujuan dari penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Menggambarkan penerapan aspek perencanaan program Pelatihan Pengelola Administrasi Perkantoran di BLK Padang
2. Menggambarkan penerapan aspek pengorganisasian program Pelatihan Pengelola Administrasi Perkantoran di BLK Padang
3. Menggambarkan penerapan aspek penggerakan program Pelatihan Pengelola Administrasi Perkantoran di BLK Padang
4. Menggambarkan penerapan aspek pembinaan program Pelatihan Pengelola Administrasi Perkantoran di BLK Padang
5. Menggambarkan penerapan aspek penilaian program Pelatihan Pengelola Administrasi Perkantoran di BLK Padang
6. Menggambarkan penerapan aspek pengembangan program Pelatihan Pengelola Administrasi Perkantoran di BLK Padang

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dijabarkan di atas, maka manfaat dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih secara teoritis guna penyempurnaan bidang ilmu pendidikan luar sekolah, khususnya dalam bidang pelatihan yang dikelola oleh lembaga pemerintah. Selain itu penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi mata kuliah yang berkaitan dengan pengelolaan program pelatihan diantaranya yaitu Desain Program PLS, Perencanaan

Program PLS, Pengelolaan Program PLS, Pengembangan Satuan PLS, Konsep Diklat, dan Profesi PLS.

2. Secara praktis

Secara praktis manfaat hasil penelitian ini nantinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Memberikan masukan bagi pimpinan lembaga dan staff BLK Padang dalam mensosialisasikan dan pengembangan program pelatihan.
- b. Memberikan masukan panitia penyelenggara pelatihan dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan program pelatihan.
- c. Memberikan masukan bagi peserta pelatihan Pengelola Administrasi Perkantoran untuk meningkatkan kualitas personalia guna peningkatan taraf hidup menjadi lebih baik
- d. Memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya demi penyempurnaan penelitian yang sedang dilakukan.

G. Definisi Operasional

1. Pengelolaan Pelatihan

Adapun pengertian manajemen sistem kepelatihan menurut Zuwirna (2017) merupakan proses yang melibatkan unsur-unsur dan sumber daya yang ada dalam rangka pemberian latihan terhadap seseorang atau sekelompok orang sehingga memiliki sejumlah kemampuan dalam bentuk pemahaman dan keterampilan/kecakapan yang dibutuhkan. Lebih lanjut beliau mengemukakan jika pelatihan diharapkan dapat menguntungkan semua pihak yang terlibat penuh di dalamnya,

maka pelatihan tersebut harus dikelola dengan baik mulai dari kegiatan identifikasi kebutuhan, perencanaan program, pengorganisasian pelaksanaan kegiatan pelatihan, dan evaluasi pelaksanaan pelatihan itu sendiri secara sistematis.

Pengelolaan program pelatihan adalah suatu usaha mengintegrasikan antara fungsi-fungsi manajemen agar dapat menunjang pencapaian tujuan awal dari pelatihan yang telah direncanakan. Suatu sistem pengelolaan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu rancangan tujuan. Semua fungsi-fungsi manajemen saling mempengaruhi semua komponen di dalamnya yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya.

2. Pelatihan

Adapun tujuan pelatihan menurut Marzuki (2010) bagi karyawan adalah agar lebih baik lagi pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya. Sementara untuk perusahaan agar lebih produktif lagi. Pelatihan adalah upaya menyelarsakan pengetahuan dengan pengaplikasian pada penyempurnaan skill guna meningkatkan produktivitas personalia. Semakin produktif komponen SDM organisasi akan semakin baik pula peningkatan kualitas dan kuantitas organasasi tempat SDM itu bekerja.

Pelatihan merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk memperoleh sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dapat diaplikasikan guna meningkatkan kinerja. Pelatihan berfungsi untuk mengatasi kesenjangan kemampuan kinerja masa sekarang dengan tuntutan standar kinerja di masa mendatang.

3. Fungsi-fungsi Manajemen Program Pendidikan dan Pelatihan

Adapun pengertian manajemen sistem kepelatihan menurut Zuwirna (2017) merupakan proses yang melibatkan unsur-unsur dan sumber daya yang ada dalam rangka pemberian latihan terhadap seseorang atau sekelompok orang sehingga memiliki sejumlah kemampuan dalam bentuk pemahaman dan keterampilan/kecakapan yang dibutuhkan. Sudjana (2010) mengemukakan fungsi manajemen program dalam pendidikan nonformal dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a) Fungsi perencanaan. Fungsi planing atau perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang kan datang.
- b) Fungsi pengoragnisasian. Fungsi ini merupakan kegiatan untuk membentuk organisasi. Organisasi ini mencakup sumber daya manusia yang akan mendayagunakan sumber daya lainnya untuk menjalankan sebagaimana direncanakan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- c) Fungsi penggerakkan. Fungsi ini merupakan kegiatan untuk mewujudkan kinerja sumber daya manusia dalam organisasi dalam melaksanakan program.
- d) Fungsi Pembinaan. Fungsi ini merupakan upaya pemberian motivasi bagi personalia suatu organisasi agar dapat menjalankan tugasnya secara optimal demi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
- e) Fungsi penilaian. Fungsi penilaian atau evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data untuk masukan dalam pengambilan keputusan mengenai program yang sedang berjalan atau telah dilaksanakan.

- f) Fungsi pengembangan. Fungsi development atau pengembangan adalah kegiatan untuk melanjutkan program berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan program yang mengakibatkan adanya keputusan bahwa program harus ditindak lanjuti.

Adapun fungsi manajemen dalam Pengelolaan Program Pelatihan Pengelola Administrasi Perkantoran di BLK Padang dalam penelitian ini yakni mencakup fungsi manajemen program pendidikan luar sekolah yang dijadikan sub variabel utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, pembinaan, penilaian, dan pengembangan.